

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak dapat diingkari, di era globalisasi semakin banyak bermunculan penyakit yang dapat mengakibatkan menurunnya daya tahan tubuh, kegiatan manusia yang semakin pesat dan cepat menuntut keadaan fisik yang sempurna, maka dari itu, semua orang akan menyadari betapa begitu sangat pentingnya arti kesehatan dan menjaga daya tahan tubuh, oleh karena itu, fungsi utama rumah sakit adalah sebagai jasa pelayanan kesehatan sebagaimana yang telah dijelaskan oleh WHO (*World Health Organization*) bahwasanya “rumah sakit dapat diartikan sebagai bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan yang berfungsi menyediakan pelayanan maksimum (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat”.

Rumah sakit dapat pula diartikan sebagai pusat pendidikan dan pelatihan untuk para tenaga kesehatan dan dasar pengkajian bagi para medis. Definisi pentingnya rumah sakit juga ditetapkan pada (UU RI No. 44) bahwa, “rumah sakit adalah institusi bantuan pelayanan kesehatan yang mengusahakan jasa kesehatan perorangan dengan kualitas yang maksimum dengan menyuplai jasa opname (rawat inap), rawat jalan, dan pasien yang membutuhkan penanganan segera”. Rumah sakit bukan cuma memfasilitasi bantuan kesehatan tapi untuk memberikan bantuan medis dan juga memberikan jasa binaan keperawatan, jasa penunjang medis berupa laboratorium, radiologi, gizi dan penunjang lainnya yaitu yang juga tidak termasuk medis seperti, promosi kesehatan (promkes), rujukan, pengetahuan dan ulasan, pengembangan, bahkan sampai dengan manajemen umum dan keuangan.

Rumah sakit memiliki tujuan menyediakan pelayanan kesehatan yang prima dalam pelayanan, islami dalam tatanan dan ekonomis untuk semua lapisan penduduk dalam memaksimalkan mutu kesehatan masyarakat. Kewajiban rumah sakit umum adalah “melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara bermanfaat dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan”.

Untuk bisa sampai pada tujuannya, rumah sakit layak menyiapkan macam-macam sarana dan prasarana seperti alat-alat medis yang canggih dan kontemporer, menyiapkan tenaga ahli yang handal, ruang-ruang perawatan orang sakit yang bersih dan nyaman, asupan makanan yang bergizi sesuai aturan ahli gizi, obat-obatan yang sesuai standar farmasi, dan berbagai fasilitas penunjang lainnya yang dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Wujud bantuan prima rumah sakit bisa dilihat dalam indeks Standar Pelayanan Minimal (SPM). Standar pelayanan minimal (SPM) pada bidang layanan kesehatan sudah diatur dalam struktur standar SPM yang memuat 3 materi pokok yaitu, rincian kewenangan, jenis bantuan, dan penunjuk pencapaian atau penyelesaian dan aktivitas bantuan layanan kesehatan yang dilakukan". Standar pelayanan minimal kesehatan adalah standar bantuan masyarakat untuk menjamin minimumnya pelayanan jasa kesehatan yang dapat diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, rumah sakit juga bisa menentukan biaya spesifik. Besarnya biaya pasti akan berbanding lurus dengan tingkat bantuan yang telah dilakukan kepada pasien. Biaya rumah sakit atau yang sering disebut sebagai harga pungutan rumah sakit itu sudah ditentukan oleh administrator yang tertera pada "SK Menteri Kesehatan atau Peraturan Daerah".

Diadakannya kewenangan untuk mengatur daerah sendiri juga memberikan kewenangan bagi pemerintah daerah untuk menentukan standar rumah sakit umum pada daerah tersebut. Akuntansi sektor publik dipergunakan untuk mengetahui harga pungut yang semestinya diberikan kepada masyarakat atas jasa yang mereka dapatkan sehingga bisa menutupi pengeluaran. Rumah sakit memiliki beberapa sumber penghasilan. Jumlah penghasilan yang cukup besar untuk rumah sakit berasal dari pelayanan pasien yang diopname.

Tarif Ruang rawat Inap Rumah Sakit Umum Muhammadiyah diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Biaya Jasa rawat inap RSUD Muhammadiyah Kota Metro

No	Ruang/Kelas	Tarif rawat inap per hari
1	VIP	Rp. 650.000
2	Kelas 1	Rp. 300.000

3	Kelas 2	Rp. 150.000
4	Kelas 3	Rp. 100.000

Sumber: *jumlah Rumah sakit Umum Muhammadiyah*

Dalam menghitung biaya rawat inap begitu penting karena berhubungan dalam menentukan tarif pokok rawat inap, sehingga bisa menyebabkan penentuan harga jualnya, dengan begini maka bisa memperoleh kelebihan atau kekurangan dalam persentase yang besar biayanya sama untuk setiap tempat tidur dari semua kelas sehingga pihak rumah sakit tidak memahami keuntungan dan ke rugian yang sesungguhnya.

Jika dilihat dari periode ke periode pendapatan Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro mengalami kenaikan, namun tarif yang dipergunakan untuk para pasien yang berobat masih mengalami kesamaan yaitu biaya pungutan yang berdasarkan (Perda No.32). Terlihat dari laporan itu, bahwa ketentuan biaya pungut jasa bantuan kesehatan rumah sakit tidak signifikan kembali untuk digunakan pada keadaan ini, disaat harga alat kesehatan, obat-obatan dan perlengkapan lain nya seperti bahan habis pakai baik medis dan non medis untuk kebutuhan operasional rumah sakit terus melambung tinggi sedangkan tarif jasa pelayanan kesehatan tetap menggunakan tarif berdasarkan (Perda No.32). Maka dari itu, supaya bertambahnya penghasilan rumah sakit penting diadakan orientasi atau perubahan tarif jasa kesehatan rumah sakit yang logis berdasarkan hasil perhitungan biaya-biaya yang di keluarkan untuk operasional rumah sakit itu sendiri.

Mengikuti dasar yang sudah tercantumkan tersebut, penulis menyelenggarakan ulasan yang tertera dalam skripsi yang judulnya: "Analisis Biaya Operasional Tarif Rawat Inap Dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana Analisis Biaya Operasional Tarif Rawat Inap Melalui Standar Pelayanan Minimal (SPM) Di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu:

Untuk mengetahui Analisis Biaya Operasional Tarif Rawat Inap dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Diharapkan akan memberikan wawasan dan pengetahuan tentang Biaya Operasional Tarif Rawat Inap Dengan Standar Pelayanan Minimal Di Rumah Sakit.

2. Bagi Rumah Sakit

Pentingnya Biaya Operasional Tarif Rawat Inap Dengan Standar Pelayanan Minimal Di Rumah Sakit sehingga bisa menjadi bahan evaluasi bagi manajemen untuk terus meningkatkan kualitasnya. Dan juga hal ini dapat menjadi suatu dasar acuan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan masukan pada peneliti yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan penelitian tentang efektifitas pengendalian biaya operasi